

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk memberikan pesan dan informasi kepada orang lain. Bahasa juga merupakan lambang dari setiap negara. Di Indonesia digunakan pula bahasa Indonesia yang baik dan benar serta sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Jadi dapat dikatakan bahwa bahasa memiliki peran yang penting bagi setiap manusia dalam menjalankan kehidupan antar sesama yaitu berinteraksi dan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Siswa harus menguasai keterampilan berbahasa yang merupakan suatu hal yang terpenting. Dalam kehidupan bersosialisasi dalam masyarakat dengan cara berkomunikasi. Keterampilan berbahasa inilah yang menjadi penting untuk menentukan kesuksesannya dalam berkomunikasi. Ada empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam proses belajar mengajar, keterampilan berbahasa tersebut dapat mempengaruhi. Salah satu keterampilan yang dipelajari pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis.

Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa (Suparno dan M. Yunus dalam Puspita Sari, 2014:1). Menulis merupakan alat komunikasi tidak langsung yang menginformasikan kepada para pembacanya. Keterampilan menulis sangat dibutuhkan untuk dipelajari oleh siswa yang dibimbing secara langsung oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan menulis yang dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis teks eksposisi.

Menurut Wiratno dalam Mahsun (2014: 31) Teks eksposisi merupakan teks yang isinya mengenai paparan gagasan atau usulan sesuatu yang bersifat pribadi, teks eksposisi juga disebut teks argumentasi. Eksposisi dibangun didasarkan oleh gagasan pokok yang dinyatakan dalam tesis atau pernyataan opini/pendapat. Tesis atau gagasan pokok ini, dibangun kemudian menjadikan paragraf yang utuh, serta dapat menambahkan sebuah gagasan penjelas berupa argumentasi.

Berdasarkan observasi di MAN 1 Kota Cirebon pada kelas X, siswa masih banyak melakukan kesalahan-kesalahan berbahasa. Terutama kesalahan penulisan teks eksposisi, siswa banyak ditemukan kesalahan pada ruang lingkup ejaan, yaitu penulisan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Dalam proses pembelajaran secara daring, dan sedikit waktu untuk tatap muka menyebabkan kurang terkontrolnya siswa dalam belajar menulis yang baik dan benar, selain itu siswa kurang pengetahuan tentang EYD yang dijadikan sebagai pedoman siswa dalam menulis teks eksposisi. Dalam pembelajaran menulis tingkat kesulitannya sangat tinggi, dibutuhkan pegangan yang serius dari berbagai pihak (Khuzaemah dan Herawati, 2017: 149). Hal ini, guru memegang peranan penting untuk meminimalisir kesalahan penulisan ejaan siswa. Adanya tatap muka terbatas menjadi kesempatan pendidik dalam meningkatkan pembelajaran, atau motivasi belajar siswa.

Pada penelitian Rohmah (2020) mengatakan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi masih sulit dikuasai, terutama berkaitan dengan ejaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Utami (2022) terdapat kesalahan pada penulisan huruf kapital di awal kalimat “terik matahari, kepanasan, dan perpindahan panas radiasi, konveksi dan konduksi” seharusnya pada awal kalimat ditulis huruf kapital, dan kesalahan penggunaan tanda baca seperti tanda baca koma “Perpindahan panas terjadi jika suhu kedua benda berlainan” seharusnya ada tanda baca koma setelah kata jika. Serta terdapat kesalahan ejaan pada penulisan kata, “koveksi” seharusnya “konveksi”

Kemudian, pada penelitian Qorina (2022) terdapat kesalahan ejaan pada penulisan huruf kapital seperti pada penulisan nama “Ika putri dewi” seharusnya setiap awalan katanya ditulis huruf kapital menjadi “Ika Putri Dewi”, dan penulisan kata depan seperti “dilaut” seharusnya kata depan *di* itu dipisah apabila menunjukkan tempat, serta penulisan kata baku “yg” dan “dgn” seharusnya kata baku tidak disingkat.

Berdasarkan beberapa temuan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa banyak ditemukan beberapa kesalahan ejaan terkait kesalahan huruf kapital, penulisan kata, dan tanda baca. Pada penelitian di atas tidak membahas

kesalahan huruf miring, unsur serapan, dan faktor-faktor penyebab kesalahan tersebut.

Dari permasalahan tersebut, peneliti menganalisis kesalahan berbahasa terhadap teks eksposisi siswa kelas X di MAN 1 Kota Cirebon. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui berapa banyak kesalahan berbahasa antara lain kesalahan penulisan huruf kapital, penulisan huruf miring. Kesalahan penulisan kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang, gabungan kata, kata ganti, kata depan, partikel, kata baku, kata singkatan dan akronim. Kesalahan penggunaan tanda baca seperti titik, koma, titik dua, tanda hubung, tanda tanya. Dan kesalahan penulisan unsur serapan, serta faktor-faktor yang penyebab kesalahan berbahasa. Maka dilakukanlah penelitian ini dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas X MAN 1 Kota Cirebon.”

Hasil analisis dari penelitian ini yang telah dilakukan tentu dapat dimanfaatkan sebagai referensi atau bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil analisis ini juga akan menambah pemahaman mengenai ejaan yang meliputi penulisan huruf kapital, penulisan huruf miring, penulisan kata dasar, penulisan kata berimbuhan, penulisan kata ulang, gabungan kata, kata ganti, kata depan, partikel, penulisan singkatan dan akronim, penulisan kata baku, penggunaan tanda baca, titik, koma, titik dua, tanda hubung, dan penulisan unsur serapan dalam sebuah teks eksposisi. Dengan demikian, siswa diharapkan lebih memperhatikan aspek kebahasaan yang digunakan dalam hal menulis. Dan begitupun juga dengan guru pelajaran Bahasa Indonesia agar mengatasi penyebab kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa, dengan begitu guru akan lebih memperhatikan dalam hal tulisan siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja bentuk kesalahan ejaan pada teks eksposisi karya siswa kelas X MAN 1 Kota Cirebon ?
2. Bagaimana kesalahan pembentukan kata pada teks eksposisi karya siswa MAN 1 Kota Cirebon

3. Apa faktor penyebab kesalahan berbahasa siswa kelas X MAN 1 Kota Cirebon ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan ejaan pada teks eksposisi karya siswa kelas X di MAN 1 Kota Cirebon.
2. Untuk mendeskripsikan kesalahan pembentukan kata pada teks eksposisi karya siswa kelas X MAN 1 Kota Cirebon.
3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab kesalahan berbahasa berbahasa siswa kelas X MAN 1 Kota Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam hal sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kesalahan berbahasa terkait penulisan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur serapan.
2. Menambah khasanah pustaka atau dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dalam mengembangkan alternatif materi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna bagi siswa atau anak didik untuk mengetahui kesalahan berbahasa oleh siswa dan bisa memperbaiki kesalahan tersebut.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini tentunya dapat bermanfaat bagi penulis dalam menganalisis kesalahan berbahasa pada teks eksposisi, serta sebagai masukan dalam kegiatan analisis kesalahan berbahasa.